

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini, bahwa penggunaan media audio-visual yang terintegrasi dengan model *cooperative learning* dalam pembelajaran musik mampu meningkatkan konsentrasi anak autis di MTs ASIH PUTERA CIMAHI. Dengan media informatif guru bisa melihat kemampuan siswa hanya dalam hal menyimak. Tetapi dengan media yang bersifat interaktif guru bisa melihat kemampuan siswa secara langsung, karena media interaktif memiliki kelebihan diantaranya mampu merangsang respon siswa dan mendukung proses peningkatan fokus perhatian dalam pembelajaran. Sesuai dengan fungsi dari penggunaan media, yaitu mampu memusatkan perhatian dan mempertahankan perhatian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa isyarat gerak yang terdapat pada tampilan media audio-visual mampu memperkuat gagasan mengenai makna konsep materi yang diajarkan. Meskipun pada kenyataannya media yang penulis buat masih sangat perlu untuk diperbaiki, baik dalam hal pengemasan maupun kesesuaian materi dengan karakter siswa. Hal ini karena keterbatasan waktu dan keterbatasan kemampuan yang dimiliki penulis.

Selain dari ketepatan dalam pengembangan strategi dan penggunaan media pembelajaran, perhatian guru, penerimaan lingkungan sosial yang baik, dukungan

dari teman-teman siswa autis mampu mendukung peningkatan konsentrasi maupun peningkatan sosialisasi siswa autis di sekolah inklusi.

B. Rekomendasi

Untuk menciptakan suatu proses pembelajaran yang kondusif, maka seorang pengajar harus mampu memperhatikan komponen-komponen pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik dari peserta didik. Komponen-komponen pembelajaran diantaranya tujuan pembelajaran, bahan pembelajaran, media pembelajaran, strategi pembelajaran dan evaluasi pembelajaran. Guru harus mampu menciptakan kondisi yang kondusif meskipun pembelajaran dilakukan di gazebo. Adapun beberapa hal yang perlu diperhatikan diantaranya:

1. Guru harus lebih kreatif dalam penggunaan media pembelajaran,
2. Guru harus mampu mengembangkan strategi pembelajaran dengan memperhatikan keberadaan siswa autis di kelas,
3. Harus memperhatikan cara penyampaian materi, sehingga siswa memiliki musikalitas dari pembelajaran musik dan siswa tidak terpaku pada teori.
4. Guru harus memberikan perhatian yang lebih serta mampu menciptakan penerimaan yang baik bagi anak autis dari lingkungan sekitar.

Berdasarkan hasil penelitian, dalam penggunaan media audio-visual untuk meningkatkan konsentrasi siswa autis dalam pembelajaran musik perlu memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

1. Materi yang disampaikan harus sesuai dengan SKKD yang ada,
2. Kemasan dari media harus mampu menarik perhatian anak autis,
3. Media yang dibuat harus terkait dengan strategi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik anak autis,
4. Media yang dibuat harus memperhatikan musikalitas siswa autis, dengan tidak mengabaikan musikalitas dari siswa normal lainnya,

Hasil penelitian ini bisa dijadikan temuan awal yang peneliti rasa perlu untuk dikembangkan lebih lanjut dan lebih baik. Baik dalam pengemasan media maupun dalam pengembangan strategi pembelajaran.